

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam (Benny, 2022:137) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dengan metode kualitatif, peneliti dapat menemukan pemahaman yang luas dan mendalam tentang situasi sosial yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi sosial tersebut sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola-pola hubungan yang pada akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori (Panjaitan: 2017:41). Hasil pemahaman tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, melainkan didapatkan dari proses menganalisis kenyataan sosial yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Bentuk akhirnya ialah dengan menarik kesimpulan berbentuk pemahaman umum atas kenyataankenyataan yang ada.

Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk membuat gambaran yang lengkap dan detail tentang objek yang diteliti, tanpa campur tangan atau pengaruh dari peneliti sendiri. Dengan begitu, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang fakta yang sedang dipelajari. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap

realita sosial yang menjadi fokus penelitian. Pemahaman yang dihasilkan tidak semata-mata berwujud ada, namun dilakukan proses analisa terlebih dahulu dan disimpulkan berdasarkan pemahaman yang ada dari data terkait partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengembangan wisata religi Syekh Burhanuddin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan, Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Alasan memilih lokasi penelitian karena banyak masyarakat di Nagari Manggopoh Palak Ulakan yang menggantungkan penghasilan dari aktivitas wisata religi, seperti berdagang, mengelola penginapan, dan menjaga parkir. Ini menjadi alasan penting untuk mengkaji partisipasi mereka dalam pengembangan wisata religi.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek peneliti sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan atau subjek juga disebut orang yang memberikan informasi. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan dan fokus penelitian. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini meliputi Wali Nagari Manggopoh Palak Gadang, pedagang di sekitar kawasan wisata religi, juru kunci makam, tukang parkir, pemilik penginapan, pemuda setempat dan Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga.

Alasan saya memilih informan penelitian adalah karena tidak semua masyarakat memiliki informasi yang relevan, sehingga informan dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti Wali Nagari yang memahami proses pengelolaan dan pengembangan wisata, pemuda setempat yang memiliki peran dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, juru kunci makam yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata religi, pedagang, pemilik penginapan, petugas kebersihan dan penjaga keamanan yang merasakan manfaat dari keberadaan wisata religi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021:147). Tujuan observasi adalah untuk mendeskripsikan perilaku objek serta memahaminya atau bisa juga hanya ingin mengetahui frekuensi suatu kejadian (Murdiyanto, 2020; 54). Observasi akan difokuskan pada kegiatan ziarah, acara adat di wisata religi yang melibatkan masyarakat setempat, musyawarah masyarakat terkait pengembangan wisata oleh nagari, serta aktivitas ekonomi di sekitar lokasi oleh pedagang, pemilik penginapan. Hasil observasi akan dicatat dalam bentuk catatan lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan yang berkaitan dengan topik

penelitian secara langsung. Wawancara berguna ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan tentang suatu hal secara mendalam. Wawancara juga dapat digunakan untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya (Fenny, 2022:121).

Pada wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to face interview* (saling berhadapan) dengan informan. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara kepada *key informan* (informan kunci). Wawancara seperti ini dilakukan dengan bentuk pertanyaan yang bersifat umum, terstruktur dan bersifat terbuka yang bertujuan untuk menggali berbagai pandangan, serta opini dari informan. Informan yang peneliti pilih sebagai *key informan* adalah Wali Nagari, karena wali nagari memiliki pengetahuan luas terhadap pengembangan dan pihak yang terlibat di dalamnya. Berdasarkan informasi dari wali nagari peneliti diarahkan kepada Kepala Seksi Kesejahteraan, dan sampai berakhir kepada pemuda Nagari Manggopoh Palak Gadang Ulakan. Maka peneliti mendapatkan informan 1 Wali Nagari, 1 Kepala Seksi Kesejahteraan, 1 pemuda nagari, 1 juru kunci makam, 1 pedagang di sekitar kawasan wisata religi, 1 pemilik penginapan, 1 penjaga keamanan, dan 1 penjaga kebersihan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan,

transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman. Dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data yang berasal dari bukan manusia seperti dokumen, foto-foto (Abdussamad, 2021:147). Pengumpulan data sekunder melalui dokumentasi akan dilakukan untuk melengkapi dan memperkuat data primer. Dokumen yang dikumpulkan meliputi laporan kegiatan, serta rencana pengembangan yang relevan dari pemerintah nagari atau dinas terkait, yang berkaitan dengan aktivitas wisata religi di Ulakan. Dokumen-dokumen mengenai musyawarah pengkaderan mengenai bagaimana kegiatan pengembangan wisata, data-data mengenai masyarakat yang terlibat dalam musyawarah, dan data-data pemuda yang terlibat menjadi panitia pelaksana tradisi keagamaan Shafar.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, caranya dengan mengorganisasikan data ke dalam kategorikategori tertentu, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2018:337) mengemukakan bahwa metode atau teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *verification*.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan atau di lokasi penelitian dalam bentuk yang belum konsisten. Oleh karena itu, dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Peneliti memfokuskan hal-hal yang penting serta merangkum sesuai dengan batasan masalah penelitian yaitu bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata religi Syekh Burhanuddin.

b. Penyajian Data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data agar semakin jelas terlihat. Penyajian data yang dimaksud di sini dapat berupa sesederhana tabel dengan format yang rapi, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, penyajian data akan berbentuk narasi deskriptif yang dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan untuk menggambarkan bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti-bukti yang ditemukan valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pengumpulan data penelitian ini berusaha untuk mencari dan menganalisis makna dari data yang dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata religi Syekh Burhanuddin.

